

**PROSEDUR PEMERIKSAAN *RONTGEN THORAX* PADA
KASUS DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI INSTALASI
RADIOLOGI RSUD PETALA BUMI PROVINSI RIAU**

**Karya Tulis Ilmiah Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Ahli Madya Kesehatan**



Oleh :

SRY WULANDARI

18002036

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AWAL BROS
PEKANBARU**

2021

**PROSEDUR PEMERIKSAAN *RONTGEN THORAX* PADA
KASUS DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI INSTALASI
RADIOLOGI RSUD PETALA BUMI PROVINSI RIAU**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

SRY WULANDARI

18002036

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AWAL BROS**

PEKANBARU

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah telah diperiksa, disetujui dan siap untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Stikes Awal Bros Pekanbaru.

**JUDUL : PROSEDUR PEMERIKSAAN RONTGEN
THORAX PADA KASUS DEMAM BERDARAH
DENGUE (DBD) DI INSTALASI RADIOLOGI
RSUD PETALA BUMI**

PENYUSUN : SRY WULANDARI

NIM : 18002036


Pekanbaru, 14 Juli 2021

Menyetujui,


Pembimbing I
(Agus Salim, S.Kep.Ns) (A.Si)
NIDN: 1017088564


Pembimbing II
(Danil Hulmansyah, S.Tr.Rad)
NUP:9910690672

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
STIKes Awal Bros Pekanbaru


(Shelly Angella, M.Tr.Kes)
NIDN: 10220992

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Awal Bros Pekanbaru.

JUDUL : **PROSEDUR PEMERIKSAAN RONTGEN THORAX PADA KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI INSTLASI RADIOLOGI RSUD PETALA BUMI**

PENYUSUN : **SRY WULANDARI**


NIM : **18002036**

Pekanbaru, 29 Agustus 2021

1. Penguji I : Jati Utama, M.Tr.ID
NIP : 198304202006041008

2. Penguji II : Agus Salim, S.Kep.,M.Si
NIDN : 1017088504

3. Penguji III : Danil Hulmansyah, S.Tr.Rad
NUP : 9910690672



Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III
Teknik Radiologi



(Shelly Angella, M.Tr.Kcs)
NIDN : 1022099201

Mengetahui
Ketua
STIKes Awal Bros Pekanbaru

(Dra. Wiwik Suryandartiwi A, MM)
NIDN : 1012076501

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sry Wulandari

NIM : 18002036

Judul Tugas Akhir : PROSEDUR PEMERIKSAAN *RONTGEN THORAX*
PADA KASUS DEMAM BERDARAH *DENGUE (DBD)*
DI RSUD PETALA BUMI.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 13 September 2021

Penulis,


(Sry Wulandari)

18002036

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Telah diperiksa dan disetujui untuk publikasi Karya Tulis Ilmiah / Tugas Akhir pada Program Studi Diploma III Teknik Radiologi, STIKes Awal Bros Pekanbaru.

Nama : SRY WULANDARI


NIM : 18002036

Judul Karya Tulis : PROSEDUR PEMERIKSAAN *RONTGEN THORAX* PADA KASUS DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD PETALA BUMI PROVINSI RIAU


(PROCEDURE FOR EXAMINATION OF THORAX X-RAY IN THE CASE OF *DENGUE* HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN RADIOLOGICAL INSTALLATION PETALA BUMI HOSPITAL RIAU PROVINCE)

Pekanbaru, 14 September 2021

Pembimbing I


(Agus Salim, S.Kep./M.Si)
NIDN : 1017087504

Pembimbing II


(Danil Hulmansyah, S.Tr.Rad.)
NUP : 9910690672

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Sry Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Tinggi, 20 April 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 (Dua)
Status : Mahasiswi
Nama Orang Tua
 Ayah : Musawir
 Ibu : Musdawati
Alamat : Pekanbaru, Jln Arifin Ahmad

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006 s/d 2012 : SDN 115 Pekanbaru
Tahun 2012 s/d 2015 : SMP Negeri 8 Pekanbaru
Tahun 2015 s/d 2018 : SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Pekanbaru, 29 Juli 2021

(SRY WULANDARI)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikan Karya tulis ilmiah ini dengan baik dan lancar dan Karya tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang sehingga sampai saat ini dan selamanya, selalu mendoakan dan mendukung dalam segala hal apapun, serta menjadi support system dan cinta kasih sayang yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah ibu bahagia, karna ulan sadar, selama ini belum bisa memberikan yang terbaik untuk ayah dan ibu.

Untuk dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya, terimakasih atas bimbingannya selama 3 tahun ini, terutama pada dosen pembimbing bapak Agus Salim,S.Kep, M.Si dan bapak Danil Hulmansyah.,S.Tr.Rad saya minta maaf sudah banyak merepotkan bapak, semoga kebaikan kalian dibalas Allah subhanahu wa ta'ala dengan kebaikan yang berlipat ganda. Amiin.

Untuk kak asih terimakasih telah meminjamkan bahunya buat ulan nangis tersedu sedu, bang alek, bang iman dan kak vani terimakasih udah ngajarin ulan untuk melewati drama bab 1 sampai bab 4.

Untuk bang Dian terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat Ulan dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini.

Pada seluruh teman-teman aku seperjuangan angkatan 2018, yang sangat aku sayang teman teman terimakasih udah saling ngebantu dalam segala hal apapun, saling mendoakan, mendukung, makasih udah menguatkan kalau lagi putus asa, mengingatkan kalau lagi malas, dan semua dilalui terasa lebih mudah bareng-

bareng kalian semua. Sekali lagi terimakasih sayang sayang aku, semoga kita lebih kompak, lebih sukses kedepanya aamiin yaallah.

Untuk senior radiografer di rumah sakit RSUD Petala Bumi Provinsi Riau yang sudah membantu saya penelitian, mohon maaf telah merepotkan kakak-kakak san abang-abang radiografer terimakasih telah membantu saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT, yang dengan segala anugerah-NYA penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya yang berjudul **“PROSEDUR PEMERIKSAAN RONTGEN THORAX PADA KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD PETALA BUMI ”**.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Teknik Radiologi STIKes Awal Bros Pekanbaru. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar Karya Tulis Ilmiah ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya yang banyak memberikan dorongan dan dukungan berupa moril maupun materi, dan saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi, MM sebagai Ketua STIKes Awal Bros Pekanbaru
3. Shelly Angella, M.Tr.Kes sebagai Ketua Prodi STIKes Awal Bros Pekanbaru
4. Agus Salim, S.Kep, M.Si sebagai Pembimbing I yang banyak membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan meluangkan waktunya.
5. Danil Hulmansyah, S.Tr.Rad sebagai Pembimbing II yang banyak membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan meluangkan waktunya.
6. Bapak Romi, Kepala Ruangan Instalasi radiologi RSUD Petala Bumi Provinsi Riau.
7. Segenap Dosen Program Studi Diploma III Teknik Radiologi STIKes Awal Bros Pekanbaru, yang telah memberikan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
8. Semua rekan-rekan dan teman seperjuangan khususnya Program Studi Diploma III Teknik Radiologi STIKes Awal Bros Pekanbaru Angkatan II.
9. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu, terima kasih banyak atas semuanya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan penulis berharap kiranya Proposal Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 14 juli 2021

Sry Wulandari

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN KTI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Tempat Penelitian	6
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan	6
1.4.4 Bagi Responden	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teoritis	8
2.2 Kerangka Teori	38
2.3 Penelitian Terkait	48
2.4 Pertanyaan Penelitian	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	41
3.2 Subyek Penelitian	41
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.4 Alur Penelitian	43
3.5 Metode Pengumpulan data	44
3.6 Instrumen Penelitian	45
3.6 Pengolahan dan analisa data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian	48
4.2 Pembahasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi rongga thorax (Long dkk., 2016)	9
Gambar 2.2 Anatomi rongga hidung (Saladin dkk., 2018)	12
Gambar 2.3 Anatomi laring (Saladin dkk., 2018)	14
Gambar 2.4 Anatomi trakea (Lampignano & Kendrick, 2018)	16
Gambar 2.5 Anatomi paru-paru (Long dkk., 2016)	20
Gambar 2.7 Anatomi rongga pleura (Drake dkk., 2018)	22
Gambar 2.8 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> (Kemenkes RI, 2017)	24
Gambar 2.9 Radiograf thorax efusi pleura	26
Gambar 2.10 Proses terjadinya sinar-X (Rini Indrati, 2017)	29
Gambar 2.11 Computed Radiography (Bruce W. Long, 2015)	30
Gambar 2.12 Pesawat sinar-x (Long, Bruce W, 2016)	33
Gambar 2.13 Bucky stand (Long, Bruce W, 2016)	34
Gambar 2.14 Kaset (Long, Bruce W, 2016)	34
Gambar 2.15 Image reader (Long, Bruce W, 2016)	35
Gambar 2.16 Posisi pasien proyeksi AP (Long, 2016)	37
Gambar 2.17 Radiograf AP (Long, 2016)	38
Gambar 2.18 Posisi pasien proyeksi PA (Long, 2016)	39
Gambar 2.19 Radiograf PA (Long, 2016)	40
Gambar 2.20 Posisi pasien proyeksi Lateral	42
Gambar 2.21 Radiograf Lateral (Long, 2016)	43
Gambar 2.22 Posisi pasien proyeksi Right Lateral	44
Gambar 2.23 Radiograf <i>Right Lateral Decubitus</i> (Long, 2016)	45
Gambar 2.24 Kerangka Teori	46
Gambar 2.25 Alur Penelitian	51
Gambar 4.1 Pesawat Sinar-X	55
Gambar 4.2 Control Table	55
Gambar 4.3 Image Reader	55
Gambar 4.4 Kaset	55
Gambar 4.5 Foto thorax RLD	55

DAFTAR SINGKATAN

AP	: <i>Antero Posterior</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
Os	: <i>Ossa</i>
RLD	: <i>Right Lateral Decubitus</i>
DBD	: Demam Berdarah <i>Dengue</i>
CR	: <i>Computer Radiografi</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat permohonan izin survey awal
- Lampiran 2 Surat nota dinas pemerintah provinsi Riau
- Lampiran 3 Surat rekomendasi pemerintah provinsi Riau
- Lampiran 4 Surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 5 Persetujuan menjadi responden
- Lampiran 6 Pedoman wawancara radiografer
- Lampiran 7 Pedoman wawancara dokter radiolog
- Lampiran 8 Pedoman wawancara dokter pengirim
- Lampiran 9 Transkrip wawancara dokter pengirim instalasi radiologi RSUD Petala Bumi
- Lampiran 10 Lembar persetujuan menjadi responden
- Lampiran 11 Transkrip wawancara dokter radiolog instalasi radiologi RSUD Petala Bumi
- Lampiran 13 Transkrip wawancara radiografer instalasi radiologi RSUD Petala Bumi
- Lampiran 19 Dokumentasi
- Lampiran 20 Surat selesai melaksanakan penelitian
- Lampiran 21 Lembar konsul pembimbing 1
- Lampiran 22 Lembar konsul pembimbing 2

**PROSEDUR PEMERIKSAAN *RONTGEN THORAX* PADA KASUS
DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI INSTALASI RADIOLOGI
RSUD PETALA BUMI PROVINSI RIAU**

Sry wulandari¹⁾

¹⁾Sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKes) Awal Bros Pekanbaru

Email :Srywulandarii20gmail@gmail.com

ABSTRAK

Demam berdarah *Dengue* ditandai dengan demam tinggi dan ada kecenderungan untuk mengembangkan *syok hipovolemik* karena kebocoran plasma yang merupakan salah satu tanda efusi pleura. Prosedur pemeriksaan *rontgen thorax* pada kasus demam berdarah *Dengue* di instalasi radiologi RSUD Petala Bumi provinsi Riau menggunakan proyeksi *Right Lateral Decubitus* . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pemeriksaan radiografi thorax pada kasus demam berdarah *Dengue*, untuk mengetahui alasan pasien tidak menggunakan waktu tunggu sebelum ekspose setelah pasien diposisikan tidur miring.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan radiographer, radiolog dan dokter pengirim serta dokumentasi di Instalasi Radioogi RSUD Petala Bumi yang dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021.

Hasil menunjukkan bahwa pemeriksaan *rontgen thorax* dengan kasus demam berdarah di instalasi radiologi RSUD Petala Bumi menggunakan proyeksi *Right Lateral Decubitus* . Alasan tidak digunakan waktu tunggu sebelum di ekspose yaitu hasil gambaran yang didapat sudah cukup untuk dinilai.

Kata kunci : DBD, RLD, *Thorax*

Kepustakaan : 25 (2010-2018)

**PROCEDURE FOR EXAMINATION OF THORAX X-RAY IN THE CASE
OF *DENGUE* HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN RADIOLOGICAL
INSTALLATION PETALA BUMI HOSPITAL RIAU PROVINCE**

Sry wulandari¹⁾

¹⁾Sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKes) Awal Bros Pekanbaru

Email : Srywulandarii20gmail@gmail.com

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever is characterized by high fever and a tendency to develop hypovolemic shock due to plasma leakage which is one of the hallmarks of pleural effusion. The procedure for examining a chest X-ray in cases of *Dengue* hemorrhagic fever at the radiology installation of the Petala Bumi Hospital, Riau province, uses the *Right Lateral Decubitus* projection. The purpose of this study was to determine the procedure for examining chest radiographs in cases of *Dengue* hemorrhagic fever, to find out the reasons for the patient not using the waiting time before exposure after the patient was positioned on his side.

This type of research is qualitative with descriptive method of case study approach. This research was conducted by means of observation, interviews with radiographers, radiologists and sending doctors as well as documentation at the Radiology Installation of the Petala Bumi Hospital which was carried out from March to May 2021.

The results showed that the chest X-ray examination with cases of *Dengue* fever at the radiology installation of the Petala Bumi Hospital used the *Right Lateral Decubitus* projection. The reason for not using the waiting time before being exposed is that the results obtained are sufficient to be assessed.

Keywords : DHF, RLD ,*Thorax*

Literature : 25(2010-2018)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemeriksaan radiologi merupakan salah satu penunjang diagnosa selain pemeriksaan laboratorium mikrobiologis, dan lain lain. Oleh karena itu diperlukan suatu radiograf yang baik, sehingga dapat dijadikan sebagai penunjang diagnosa terhadap suatu penyakit yang diderita oleh suatu pasien. Dunia radiologi memiliki banyak perkembangan, salah satunya variasi pemeriksaan radiologi yang beragam dengan tujuan yang sama untuk menegakan diagnose suatu kelainan atau patologi dengan tepat (Bontrager, 2014).

Banyak faktor penyebab gangguan dalam sistem pernapasan diantaranya pada organ paru-paru. Salah satu indikasinya efusi pleura yang menjadi salah satu tanda kebocoran plasma. Demam berdarah *Dengue* adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus *Dengue* yang ditandai demam 2 - 7 hari disertai dengan manifestasi perdarahan, penurunan trombosit, adanya hemokonsentrasi yang ditandai kebocoran plasma (peningkatan *hematokrit*, *asites*, efusi pleura, *hipoalbuminemia*). Dapat disertai gejala-gejala tidak khas seperti nyeri kepala, nyeri otot & tulang, ruam kulit atau nyeri belakang bola mata (Subuh & Sitohang, 2017).

Demam berdarah *Dengue* ditandai dengan onset akut demam tinggi dan dikaitkan dengan tanda dan gejala yang mirip dengan *Dengue fever* pada fase demam awal, ada kecenderungan untuk mengembangkan syok hipovolemik (*sindrom syok Dengue*) karena kebocoran plasma. Adanya tanda peringatan sebelumnya seperti muntah terus menerus, sakit perut, lesu atau kegelisahan, atau lekas marah dan oliguria penting untuk intervensi untuk mencegah syok. *Abnormal hemostasis* dan kebocoran plasma adalah tanda patofisiologis utama DBD. *Trombositopenia* dan peningkatan *hematokrit* atau *hemokonsentrasi* adalah temuan konstan sebelum penurunan demam atau timbulnya syok (Plianbangchang, 2011).

Efusi pleura merupakan salah satu tanda kebocoran plasma pada demam berdarah *Dengue*, kebocoran plasma bersifat unik karena selektif, yaitu pada rongga pleura dan peritoneum dalam waktu 24 - 48 jam setelah demam turun. *Pleural effusion index* adalah perbandingan antara tebal maksimal efusi pleura dan lebar maksimal *hemitoraks* yang didapatkan dari pemeriksaan foto toraks posisi RLD. Penilaian *pleural effusion index* (PEI) dapat digunakan sebagai prediktor beratnya DBD, berperan dalam menentukan skor kebocoran vaskular (SKV), dan merupakan faktor risiko terjadinya mortalitas pada DSS. Efusi pleura adalah kelainan yang sering timbul dari pengumpulan cairan di ruang pleura yang umumnya disebabkan oleh fenomena primer atau sekunder akibat berbagai gangguan seperti infeksi. Cairan yang terakumulasi ini dapat berasal dari filtrasi yang berlebihan atau penyerapan yang rusak (Kusumaningtias dkk., 2015).

Pemeriksaan *rontgen thorax* menurut teori yaitu proyeksi PA (*Posterior Anterior*), lateral, AP (*Anterior Posterior*) RLD (*Right Lateral Decubitus*), AP *Lordotic*, RAO (*Right Anterior Oblique*) dan LAO (*Left Anterior Oblique*). Untuk menampakkan kelainan seperti adanya cairan atau udara pada rongga paru-paru, maka menggunakan *proyeksi Antero posterior Right Lateral Decubitus* (AP RLD) dan *Antero posterior Left Lateral Decubitus* (AP LLD). Karena dengan menggunakan proyeksi tersebut dapat menampakkan adanya peningkatan cairan dan udara (*air fluid level*) pada rongga paru dan digunakan untuk melihat adanya pergeseran mediastinum. Proyeksi yang digunakan untuk pemeriksaan *thorax* dengan kasus efusi pleura menggunakan proyeksi Postero-Anterior (PA) erect dan *Lateral atau Lateral Decubitus* (Bontrager, 2018).

Untuk kasus demam berdarah *Dengue* dilakukan pemeriksaan foto *thorax* dengan proyeksi *right decubitus lateral* yang digunakan untuk menghitung *indeks efusi pleura* atau PEI. Untuk mendapatkan hasil radiograf yang baik, membiarkan pasien dalam posisi tidur miring dengan tubuh sisi kanan sebagai tumpuan selama 5 menit sebelum dilakukan ekspose (Kusumaningtias dkk., 2015).

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti pada bulan Januari hingga Maret 2021 di rumah sakit umum Petala Bumi Pekanbaru Provinsi Riau di intaslasi radiologi didapatkan data pemeriksaan *thorax* dengan klinis demam berdarah *Dengue* tanpa ada perbedaan usia dengan rata-rata jumlah pasien perbulan yaitu 2 - 3 pasien. Pada pemeriksaan *thorax*

dengan klinis demam berdarah *Dengue* hanya dilakukan dengan menggunakan proyeksi APRLD (*Right Lateral Decubitus*) dengan posisi pasien tidur miring dimeja pemeriksaan, bagian tubuh sebelah kanan sebagai tumpuan badan dan tidak dilakukannya waktu tunggu sebelum diekspose. Menurut (Bruce W. Long, 2016) Pemeriksaan *thorax* dengan menampakan cairan dirongga paru menggunakan proyeksi AP RLD agar pada hasil radiograf terlihat cairan yang mengedap dan udara naik. Lalu membiarkan pasien dalam posisi tidur miring dengan sisi kanan sebagai tumpuan badan selama 5 menit sebelum dilakukan ekspose.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti, mengkaji lebih lanjut dan menuangkannya dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “**PROSEDUR PEMERIKSAAN THORAX PADA KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE DIRUMAH SAKIT PETALA BUMI**”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana prosedur pemeriksaan radiografi *thorax* dengan klinis demam berdarah *Dengue* di RSUD Petala Bumi?
- 1.2.2 Bagaimana peranan pemeriksaan radiografi *thorax* proyeksi AP *Right Lateral Decubitus* (RLD) dalam mendiagnosa demam berdarah *Dengue* di RSUD Petala Bumi?
- 1.2.3 Apakah alasan tidak digunakannya waktu tunggu sebelum dilakukannya ekspose?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui prosedur pemeriksaan radiografi *thorax* klinis demam berdarah *Dengue*.
- 1.3.2 Untuk mengetahui peranan pemeriksaan radiografi *thorax* proyeksi *AP Right Lateral Decubitus* (RLD) dalam mendiagnosa demam berdarah *Dengue*.
- 1.3.3 Untuk mengetahui tujuan tidak digunakannya waktu tunggu sebelumdi ekspos.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari karya tulis ilmiah adalah :

1.4.1 Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan responden mengenai pemeriksaan *thorax* dengan klinis demam berdarah *Dengue*.

1.4.2 Bagi Penulis

Dengan penelitian ini maka penulis dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dibidang Radiodiagnostik terutama pemeriksaan *thorax* pada kasus demam berdarah *Dengue*.

1.4.3 Bagi Radiografer Rumah Sakit

Menambah ilmu pengetahuan seorang Radiografer tentang pelaksanaan teknik pemeriksaan *thorax* dengan kasus demam berdarah *Dengue*. Sehingga kiranya dapat meningkatkan pelayanan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau.

1.4.4 Bagi Institusi DIII Radiologi Stikes Awalbros Pekanbaru

Dapat menambah wawasan dalam harfiah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen di perpustakaan program studi Diploma III Teknik Radiologi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Pekanbaru.